

SKRIPSI

GAMBARAN KONTROL DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI PRODI NERS TINGKAT II STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Oleh:

Enjel Fbryan Sijabat
NIM. 032018093

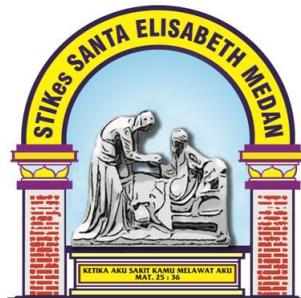
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN KONTROL DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI PRODI NERS TINGKAT II STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Enjel Fbryan Sijabat
NIM. 032018093

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Enjel Fbryan Sijabat

NIM : 032018093

Prodi : Ners

Judul : Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,


(Enjel Fbryan Sijabat)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Enjel Fbryan Sijabat
NIM : 032018093
Judul : Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Skripsi Jenjang Sarjana
Medan, 20 Mei 2022

Pembimbing II

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)

Pembimbing I



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 20 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc

.....


Anggota :

1. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep

.....


2. Jagentar P. Pane, Ns., M.Kep

.....




(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M. Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Enjel Fbryan Sijabat
NIM : 032018093
Judul : Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prod Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan Jumat, 20 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Mestiana Br. Karo, Ns., M. Kep., DNSc

Penguji II : Lindawati F. Tampubolon, Ns., M. Kep

Penguji III : Jagendar P. Pane, Ns., M. Kep

TANDA TANGAN



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enjel Fbryan Sijabat
NIM : 032018093
Prodi : Ners
Judul : Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan hak bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Mei 2022

Yang Menyatakan

Enjel Fbryan Sijabat



STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Enjel Fbryan Sijabat, 032018093

Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners 2022

Kata Kunci : Kontrol Diri, Motivasi Belajar

(xviii + 54 + lampiran)

Kontrol diri merupakan kemampuan diri dalam mengatur, menyusun, membimbing dan mengarahkan perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan yang membawa kearah positif. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam individu yang menjadi penyebab aktivitas belajar dan memberikan arahan bagi kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan yaitu mengidentifikasi kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan 94 responden. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang dibagi secara online melalui *google form*. Berdasarkan hasil penelitian dari 94 responden didapatkan mayoritas kontrol diri adalah sedang sebanyak 70 responden (74,5%) dan minoritas kontrol diri adalah rendah sebanyak 1 responden (1,1%). Sedangkan mayoritas motivasi belajar adalah tinggi sebanyak 75 responden (79,8%) dan minoritas motivasi belajar adalah rendah 1 responden (1,1%). Diharapkan bahwa kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa Di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dapat ditingkatkan dan dipertahankan.

Daftar pustaka: 2010 - 2022



ABSTRACT

Enjel Fbryan Sijabat, 032018093

Overview of Self-Control and Learning Motivation of Nursing Students of Nurse Study Program Level II STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022

Nursing Study Program 2022

*Keywords: Self Control, Learning Motivation
(xviii + 54 + attachments)*

Self-control is the ability to regulate, organize, guide and direct behavior to achieve a desired goal that leads to a positive direction. Learning motivation is an impulse in the individual that causes learning activities and provides direction for learning activities in order to achieve the expected goals. The aim is to Overview of Self-Control and Learning Motivation of Nursing Students of Nurse Study Program Level II STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022. This study uses a descriptive research method. The sampling technique used is Total Sampling with 94 respondents. The measuring instrument used is a questionnaire which is distributed online via google form. Based on the results of the study, from 94 respondents, the majority of self-control were moderate as many as 70 respondents (74,5%) and minority self-control is low by 1 respondent (1.1%). While the majority of learning motivation is high as many as 75 respondents (79,8%) and minority learning motivation is low 1 respondent (1.1%). It is hoped that the Self-Control and Learning Motivation of Nursing Students of Nurse Study Program Level II STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022 can be improved and maintained.

Bibliography: 2010 - 2022



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penelitian ini merupakan salah satu dari syarat akademis yang harus dipenuhi setiap mahasiswa untuk menyelesaikan program studi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini merupakan hasil dari tulisan yang dilakukan oleh Peneliti dan dibagi kedalam enam bab dengan judul “gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022”.

Pada saat penyelesaian penelitian ini, peneliti banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc., selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, dosen pembimbing dan penguji I saya yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan membantu serta membimbing dan mengarahkan saya dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini serta telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, dosen pembimbing dan penguji II saya yang telah memberikan kesempatan



STIKes Santa Elisabeth Medan

melakukan penelitian dalam upaya menyelesaikan program pendidikan sarjana keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan membantu serta membimbing dan mengarahkan saya dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini serta telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Jagentar P. Pane, Ns., M.Kep., selaku penguji III saya yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian dalam upaya menyelesaikan program pendidikan sarjana keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan membantu serta membimbing dan mengarahkan saya dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini serta telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Mardiaty Barus, Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh staf dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses pendidikan, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.
6. Teristimewa orang tua saya, papa tersayang D Sijabat dan ibu tercinta E Lumbangaol, abang Andrew Pratama Sijabat, kedua adik saya Excellent Firna Listy Sijabat, Natanael Ennoble Freezy Sijabat dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan baik



STIKes Santa Elisabeth Medan

moral maupun materi selama saya mengikuti pendidikan keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

7. Seluruh teman-teman mahasiswa/i program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan ke XII tahun 2018 yang memberikan motivasi dan dukungan selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk seluruh mahasiswa/i program studi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalam penelitian ini, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, 20 Mei 2022

Hormat Peneliti

Enjel Fbryan Sijabat



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
TANDA PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan	8
1.3.1. Tujuan umum	8
1.3.1. Tujuan khusus	8
1.4. Manfaat	9
1.4.1. Manfaat teoritis	9
1.4.2. Manfaat praktis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kontrol Diri	10
2.1.1. Definisi kontrol diri	10
2.1.2. Faktor yang mempengaruhi kontrol diri	11
2.1.3. Jenis jenis kontrol diri	13
2.1.4. Aspek dalam kontrol diri	13
2.1.5. Strategi kontrol diri	14
2.2. Motivasi Belajar	15
2.2.1. Definisi motivasi	15
2.2.2. Definisi motivasi belajar	15
2.2.3. Jenis motivasi belajar	17
2.2.4. Fungsi motivasi belajar	19
2.2.5. Bentuk motivasi belajar	21
2.2.6. Aspek aspek motivasi belajar	24
2.2.7. Strategi motivasi belajar	24



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	27
3.1. Kerangka Konsep	27
3.2. Hipotesa Penelitian	28
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	29
4.1. Rancangan Penelitian	29
4.2. Populasi dan Sampel	29
4.2.1. Populasi	29
4.2.2. Sampel	30
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
4.3.1. Variabel penelitian	30
4.3.2. Definisi operasional	30
4.4. Instrumen Penelitian	31
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
4.5.1. Lokasi	34
4.5.2. Waktu	34
4.6. Prosedur Pengambilan Data	34
4.6.1. Teknik pengumpulan data	34
4.6.2. Uji validitas dan reliabilitas	34
4.7. Kerangka Operasional	35
4.8. Analisa Data	36
4.9. Etika Penelitian	37
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	39
5.2. Hasil Penelitian	40
5.2.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan data Usia, Jenis Kelamin, Agama dan Suku mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	40
5.2.2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan data kontrol diri mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	41
5.2.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan data motivasi belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	42
5.3. Pembahasan	43
5.3.1. Gambaran kontrol diri mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	43
5.3.2. Gambaran motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	46
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	49
6.1. Simpulan	49
6.2. Saran	49



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR PUSTAKA	51
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

1. Lembar persetujuan menjadi responden	55
2. <i>Informed consent</i>	56
3. Lembar kuesioner	57
4. Pengajuan judul skripsi.....	59
5. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	60
6. Surat permohonan surat pengambilan data awal	61
7. Surat uji etik penelitian	62
8. Surat izin penelitian	63
9. Persetujuan data Pelaksanaan Penelitian	64
10. Master data.....	65
11. Output	68
12. Buku bimbingan	71

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	30
Tabel 5.2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan data Usia, Jenis Kelamin, Agama Dan Suku Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	40
Tabel 5.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan data kontrol diri Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	41
Tabel 5.4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan data motivasi belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	42



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	27
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	35

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagam 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Kontrol diri Pada Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	43
Diagam 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi motivasi belajar Pada Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	46

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kontrol diri adalah pengaturan proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, atau serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Pengertian yang dimaksud menekankan pada kemampuan dalam mengelolah yang perlu diberikan sebagai bekal untuk membentuk pola perilaku pada individu yang mencakup dari proses yang membentuk diri individu berupa pengaturan fisik, psikologis, dan perilaku (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Kontrol diri adalah individu yang memiliki kemampuan untuk dapat mengontrol dan membawa perilaku menuju ke arah yang lebih positif. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas di bidang akademik dengan mengontrol perilaku yang positif sehingga memiliki motivasi dalam belajar (Putri et al, 2021).

Motivasi belajar adalah semacam proses yang memicu partisipasi peserta dalam belajar dan bergerak terhadap pembelajaran mencapai tujuan. Bahwa motivasi belajar adalah kebutuhan untuk mengejar tujuan pembelajaran dan juga merupakan proses psikologis yang mendorong individu dalam terus belajar dan memacu diri untuk belajar (Tu & Chu, 2020).

Motivasi belajar menjadi pendorong pada diri baik dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri untuk melakukan perubahan yang hasilnya berkaitan dengan tingkah laku dalam proses belajar. Menunjukkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan diri individu untuk melakukan perubahan dalam proses belajar



STIKes Santa Elisabeth Medan

dan penguasaan materi agar dapat mencapai tujuan belajar. Motivasi diperlukan oleh para pelajar di berbagai tingkatan pendidikan misalnya tingkat perguruan tinggi (Putri et al, 2021).

Berdasarkan hasil survei yang didapat di tingkat I Prodi D III Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 melalui pembagian kuesioner dengan jumlah 20 pertanyaan kontrol diri dan 20 pertanyaan motivasi belajar kepada mahasiswa dengan total responden sebanyak 32 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa sebanyak 11 responden (34,4%) memiliki kontrol diri yang tinggi, dan sebanyak 21 responden (65,6%) memiliki kontrol diri yang sedang, dan sebanyak 0 responden (0%) memiliki kontrol diri yang rendah, dan juga sebanyak 26 responden (81,2%) memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sebanyak 6 responden (18,8%) memiliki motivasi belajar yang sedang, dan sebanyak 0 responden (0%) memiliki kontrol diri yang rendah.

Ciri-ciri individu yang memiliki kontrol diri yang rendah yaitu bertindak atau berperilaku impulsif, memilih tugas sederhana, senang mengambil resiko, mudah kehilangan kendali emosi. Sedangkan ciri-ciri individu yang kontrol dirinya yang tinggi yaitu tekun, dapat menyesuaikan perilaku sesuai dengan aturan, tidak emosional, toleran (Istri Dwi et al, 2017).

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut, dalam menghadapi tugas memiliki sikap yang tekun dan dapat menyelesaikan tugas dalam waktu lama dan sampai selesai, ketika menghadapi kesulitan tugas, tetap ulet dan berusaha mengerjakan sebaik mungkin, adanya minat dalam berbagai bidang, memiliki sikap mandiri, memiliki



STIKes Santa Elisabeth Medan

perasaan yang cepat bosan dalam tugas yang bersifat mekanis, dalam menyampaikan argumen, dapat mempertahankan argumen tersebut, menyukai tantangan dan pemecahan suatu masalah ataupun soal-soal tugas dan ujian (Istri Dwi et al, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri dapat menentukan tinggi rendahnya kemampuan kontrol diri dalam individu diantaranya faktor internal yang meliputi beberapa usia, kognitif, dan pengalaman individu. Faktor eksternal yakni pengaruh kontrol diri yang berasal dari lingkungan dan keluarga. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilaku dan mengendalikan stimulus agar tujuan tetap tercapai (Istri Dwi et al, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu, orang tua, guru, teman sebaya, dan individu itu sendiri, perhatian, relevansi, kepercayaan diri, nilai realisasi, harapan yang diharapkan, emosi yang berpartisipasi dalam kursus, dan internal tidak dapat diprediksi efek dan eksternal, oleh karena itu dapat dipahami bahwa faktor-faktor tersebut mempengaruhi motivasi belajar dan memiliki dampak bertahap yang dimulai pada awal suatu mata kuliah, berlanjut ke proses belajar dan tetap setelah belajar selesai (Tu & Chu, 2020).

Strategi kontrol diri sengaja memilih untuk berada di tempat dengan orang yang memfasilitasi kontrol diri. Misalnya dalam kelompok fokus pada usia campuran, seorang siswa kelas sepuluh dengan bijak menasehati seorang siswa kelas lima di sekolah yang sama, jika sudah tahu pada usia apa yang ketahui sekarang, saya akan memilih teman yang berbeda. Teman-teman anda sangat mempengaruhi jika tahu pada usia apa yang diketahui sekarang, saya akan



STIKes Santa Elisabeth Medan

memilih teman yang berbeda. Teman-teman anda sangat mempengaruhi anda, sangat sulit kembali ke jalurnya. Sementara bukti langsung tentang pemilihan situasi pada remaja kurang, baru ini ditetapkan bahwa di masa dewasa, orang dewasa yang lebih mengontrol diri sementara upaya memodulasi respon disaat panas adalah cara paling jelas individu melatih kontrol diri itu mungkin paling efektif. Ternyata anak kecil memiliki cara yang kurang jelas tetapi cerdik untuk memanipulasi perilaku mereka sendiri (Duckworth et al, 2019).

Strategi kontrol diri sebagai proses atau perilaku mengatasi godaan atau respon potensi yang mendukung tujuan yang bersaing. Disini, keinginan apapun yang dianggap mengganggu fokus tujuan dapat diartikan sebagai godaan, bahkan jika di waktu lain keinginan itu tidak bermasalah. Kemauan dan kemampuan untuk secara aktif menghambat impuls yang tidak diinginkan, sering diidentifikasi sebagai proses utama untuk mengatasi keinginan (Milyavskaya & Inzlicht, 2021).

Strategi kontrol diri terdiri dari situasional yang paling berwawasan ke depan menargetkan situasi seorang jauh sebelum menghadapi godaan. Strategi perhatian, terkadang kita dihadapkan pada situasi yang tidak dapat kita pilih atau ubah. Strategi penilaian ketika situasi tidak dapat diubah dan ketika menghadapi godaan tidak dapat dihindari, itu masih mungkin untuk mengubah cara kita berfikir. Strategi respon penilaian tentang apa yang mungkin baik apa yang mungkin buruk bagi kita mengarah pada kecenderungan respon bahwa, begitu mereka mencapai ambang tertentu, diberlakukan, strategi jalan pintas selain menargetkan masing-masing dari empat tahap pembangkitan impuls, kita dapat



STIKes Santa Elisabeth Medan

menggunakan rencana pribadi aturan, atau kebiasaan untuk menghubungkan isyarat situasional yang diantisipasi dengan respon yang diinginkan (Duckworth et al, 2019).

Setiap orang memiliki keinginan dan kapasitas yang berbeda-beda dalam upaya melakukan kontrol diri, dan perbedaan individu ini berimplikasi pada aspek emosional, sosial, serta penyesuaian perilaku, sehingga perlu pengukuran khusus salah satu perilaku yang perlu mendapat perhatian, karena bisa berlanjut serius dan menimbulkan dampak negatif apabila tidak dipahami dan dipikirkan untuk meminimalkannya (Hastuti, 2018).

Strategi kontrol diri adalah sebagai berikut, ingat terus pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pengatur kehidupan, berpikir terlebih dahulu dengan menggunakan akal yang jernih keuntungan dan kerugian yang dapat ditimbulkan dari perbuatan yang dilakukan, bersabar apabila terkena musibah, bersabar dalam mengerjakan sesuatu yang diperintahkan Tuhan, bersabar dalam menghindari sesuatu yang dilarang Tuhan, mensyukuri nikmat, berempati kepada orang lain (Kurnia, 2021).

Meningkatkan motivasi yakni bahwa motivasi itu dikontrol dari dalam diri sendiri. Kesadaran dari individu yang membuat individu terdorong untuk belajar. Meskipun awalnya motivasi datang dari luar namun untuk meyakinkan sebuah motivasi, maka individu sendirilah yang akan bergerak untuk melakukannya. Ada beberapa hal yang bisa diarahkan oleh diri sendiri dapat digambarkan sebagai berikut, mahasiswa menyelesaikan secara baik dan dikerjakan oleh diri sendiri, dan dibahas secara kelompok, berkunjung ke rumah teman atau ke kos teman,



STIKes Santa Elisabeth Medan

kakak kelas maupun ke rumah dosen berkunjung dalam rangka mendapatkan bahan masukkan untuk menyelesaikan tugas-tugas, dengan segala senang hati memperbaiki tugas-tugasnya sampai benar-benar sempurna, mahasiswa merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilannya dalam belajar, selalu sibuk melakukan apa saja yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan sarana yang ada di kampusnya, mempunyai interaksi sosial yang harmonis dengan mahasiswa lainnya, mempunyai interaksi yang harmonis dengan dosen-dosen, menghemat dan memelihara harta benda sendiri atau milik orang lain dan berani mengemukakan pendapatnya di ruangan kelas (Masni, 2018).

Strategi alternatif lain sebagai upaya dan usaha yang dapat meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa seperti, melalui pengembangan bahan pembelajaran melalui pengembangan bahan belajar sudah dilakukan dengan mengacu kepada teknik, konsep atau teoritis pengembangan dan penelitian modul, melalui awal pembelajaran yang baik, pertama mengecek kehadiran mahasiswa, kedua mengutarakan mata pelajaran, judul dan nomor modul yang akan dibahas atau didiskusikan, dan diikuti dengan penjelasan singkat materi yang lalu serta kaitannya dengan modul yang didiskusikan. Dengan melakukan upaya tersebut mahasiswa bisa mengetahui yang terbaik bagi mereka dalam memotivasi dirinya sendiri (Masni, 2018).

Strategi motivasi dapat diringkas sebagai berikut, tetap aktif, berkumpul dengan orang yang bermotivasi, memiliki tujuan atau membuat rancangan dalam hidup, biarkan orang lain tahu tujuan anda atau memiliki prinsip, sadarilah bahwa



STIKes Santa Elisabeth Medan

semua orang memiliki rintangan itu, tetapi rintangan tidak mematahkan motivasi untuk menjadi sukses dan harus menyadari bahwa rintangan tidak akan menghentikan untuk mencapai tujuan, membaca kata-kata motivasi, ikuti hal tersulit pertama, dan membuatnya menyenangkan (Fatiha et al, 2014).

Menyelidiki motivasi strategi pembelajaran dalam studi yang sama memungkinkan peneliti untuk menafsirkan bagaimana mereka saling berhubungan dan bersama-sama memprediksikan keberhasilan. Keterlibatan kognitif, dan kinerja terhubung. Efikasi diri yang tinggi dan motivasi intrinsik berhubungan dengan penggunaan strategi kognitif yang lebih besar dan pencapaian yang lebih tinggi untuk semua tugas yang dinilai, juga menemukan bahwa motivasi penggunaan strategi pada waktu yang berbeda di semester diprediksi kinerja secara berbeda. Mereka menyimpulkan bahwa penggunaan strategi mungkin perlu diubah karena tuntutan perubahan kursus. Di tempat perguruan tinggi, peneliti telah menyelidiki nilai prediktif dari beberapa kontribusi motivasi dan strategi belajar dalam mata kuliah sains. Strategi pengaturan diri metakognitif dan waktu studi pengelolaan lingkungan bukanlah prediktor yang signifikan tentu saja keberhasilan (Obrentz, 2012).

Upaya meningkatkan motivasi belajar dengan menyemangati anak didik, memberikan harapan realistik, memberikan insentif, mengarahkan perilaku anak didik, menggunakan pujian verbal, menggunakan tes dan nilai secara bijaksana. Membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi, melakukan hal yang luar biasa, merangsang hasrat anak didik, memanfaatkan persepsi anak didik, menggunakan simulasi dan permainan, perkecil daya tarik sistem motivasi yang



STIKes Santa Elisabeth Medan

bertengangan, perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik dari keterlibatannya dalam belajar (Haq et al, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bagaimanakah gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Mengidentifikasi gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi kontrol diri mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.
2. Mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.



STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu keperawatan mengenai gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mampu mengontrol diri dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa/i dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan mengenai gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 ke perpustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan hasil yang diperoleh tentang gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh dukungan sosial terhadap kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Kontrol Diri

1.1.1. Definisi

Kontrol diri adalah pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri. Pengertian yang dimaksud menekankan pada kemampuan dalam mengelolah yang perlu diberikan sebagai bekal untuk membentuk pola perilaku pada individu yang mencakup dari keseluruhan proses yang membentuk dalam diri individu yang berupa pengaturan fisik, psikologis, dan perilaku (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan di masyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Dapat diartikan bahwa seseorang secara mandiri mampu memunculkan perilaku positif. Kemampuan kontrol diri yang terdapat pada seseorang memerlukan peranan penting interaksi dengan orang lain dan lingkungannya agar membentuk kontrol diri yang matang. Hal tersebut dibutuhkan karena ketika seseorang diharuskan untuk memunculkan perilaku baru dan mempelajari perilaku tersebut dengan baik (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Kontrol diri adalah upaya mengesampingkan atau menghambat reaksi otomatis, kebiasaan, atau perilaku yang dibawa sejak kecil, desakan-desakan, emosi, atau hasrat yang dapat mengganggu pencapaian tujuan utama. Kontrol diri ini dilakukan secara sungguh-sungguh termasuk dengan cara mengubah pikiran,

perasaan, maupun tindakan-tindakan demi pencapaian tujuan besar dan jangka panjang. Konsep utama dari kontrol diri adalah proses menetapkan pilihan atau mengubah respon pada saat berhadapan dengan perilaku yang cenderung kurang sesuai. Kemampuan kontrol diri seseorang dapat dinilai dari seberapa mampu ia menetapkan pilihan, mengubah dan beradaptasi sehingga di waktu berikutnya mampu menjadi lebih baik dan lebih optimal dalam menyesuaikan diri dengan duninya (Ramdhani Neila et al, 2016).

1.1.2. Faktor yang mempengaruhi kontrol diri

Dalam hal ini kontrol diri sangatlah berperan penting. Karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukannya. Kontrol diri sebagai mediator psikologi dan berbagai perilaku. Kemampuan untuk menjauhkan dari perilaku yang mendesak dan memuaskan keinginan adaptif. Orang yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka individu tersebut dapat mengarahkan perilaku, sebaliknya individu yang memiliki kontrol diri yang rendah akan berdampak pada ketidakmampuan memahami perilaku dan tindakan, sehingga individu tidak lagi menolak godaan dan impuls (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Menurut Marsela & Supriatna (2019), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri menjadi 2 yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar

tentang kontrol diri. Seiring dengan bertambahnya usia anak, bertambah pula komunitas yang mempengaruhinya, serta banyak pengalaman sosial yang dialaminya, anak belajar merespon kekecewaan, ketidaksukaan, kegagalan, dan belajar untuk mengendalikannya, sehingga lama-kelamaan kontrol diri tersebut muncul dari dalam dirinya sendiri (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Bahwa faktor kognitif yaitu berkenaan dengan kesadaran berupa proses-proses seseorang menggunakan pikiran dan pengetahuannya untuk mencapai suatu proses dan cara-cara yang tepat atau strategi yang sudah dipikirkan terlebih dahulu. Individu yang tetap atau strategi yang sudah dipikirkan terlebih dahulu. Individu yang menggunakan kemampuan diharapkan manipulasi tingkah laku sendiri melalui proses intelektual. Jadi kemampuan intelektual individu dipengaruhi seberapa besar individu memiliki kontrol diri (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan dan keluarga, faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor eksternal dari kontrol diri. Orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang tua adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu. Kedisiplinan yang diterapkan pada kehidupan dapat mengembangkan kontrol diri sehingga seseorang dapat

mempertanggung jawabkan dengan baik segala tindakan yang dilakukan (Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

1.1.3. Jenis-jenis kontrol diri

Menurut Marsela & Supriatna (2019), kontrol diri dibagi menjadi tiga jenis yaitu *over control*, *under control*, dan *appropriate control*. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. *Over control* merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap rangsangan.
2. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan secara tiba-tiba dengan bebas tanpa perhitungan yang matang.
3. *Appropriate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan perasaan secara tepat.

1.1.4. Aspek dalam kontrol diri

Menurut Siallagan et al (2021), kontrol diri dapat diukur menggunakan empat aspek yaitu:

1. Kontrol terhadap pemikiran (kognitif) adalah kemampuan dari individu untuk mengendalikan pikiran sehingga menghasilkan sikap yang positif atau mengarah kepada perilaku yang objektif.
2. Kontrol terhadap impulse (dorongan hati) adalah kemampuan individu untuk mengendalikan diri serta bertindak secara bijak terhadap setiap perasaan negatif yang muncul secara tiba-tiba.

3. Kontrol terhadap emosi adalah kemampuan individu untuk memiliki kesadaran diri emosi dalam hubungan dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.
4. Kontrol terhadap unjuk kerja (*performance*) adalah kemampuan individu untuk memperoleh nilai yang lebih baik dalam jangka waktu panjang, karena mereka akan lebih baik dalam mengerjakan tugas tepat waktu, mencegah dari aktivitas-aktivitas untuk menunda-nunda waktu saat bekerja, belajar dengan efektif, memilih mata pelajaran dengan tepat dan mampu menjaga emosi negatif yang merusak kinerja.

1.1.5. Strategi kontrol diri

Menurut Kurnia (2021), adapun strategi kontrol diri sebagai berikut:

1. Ingat terus pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pengatur kehidupan.
2. Berpikir terlebih dahulu dengan menggunakan akal yang jernih keuntungan dan kerugian bagi diri sebelum melakukan sesuatu.
3. Mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang dapat ditimbulkan dari perbuatan yang dilakukan.
4. Bersabar apabila terkena musibah.
5. Bersabar dalam mengerjakan sesuatu yang diperintahkan Tuhan.
6. Bersabar dalam menghindari sesuatu yang dilarang Tuhan.
7. Mensyukuri nikmat.
8. Berempati kepada orang lain.

1.2. Motivasi Belajar

1.2.1. Definisi motivasi

Motivasi adalah dorongan dalam individu untuk mencapai keberhasilan dan meraih tujuan yang diharapkan. Proses dalam mencapai tujuan berkaitan dengan tingkat semangat dalam diri individu. Keinginan individu untuk dapat melakukan tindakan dalam mengembangkan diri merupakan bentuk motivasi dalam diri individu. Motivasi harus disesuaikan dengan peranan individu di kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki peranan yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan motivasi yang tepat agar dapat menjadi penggerak dalam mencapai tujuan (Tu & Chu, 2020).

Motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam meraih tujuan hidupnya. Motivasi adalah seberapa besar dorongan atau kemauan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Seberapa besar dorongan kita untuk belajar guna mendapat nilai A (Lukaningsih, 2010)

1.2.2. Definisi motivasi belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakan,

mengarahkan, dan menjaga tingkah laku agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Lestari, 2020).

Motivasi belajar memainkan peran penting dalam mempromosikan siswa untuk belajar, dan selama siswa memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan mereka, pembelajaran yang dihasilkan sendiri akan cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar akan membimbing mereka untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Motivasi belajar ditujukan pada kesediaan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran mata kuliah serta hubungan antara persepsi diri dan efektivitas belajar selama pembelajaran mata kuliah. Oleh karena itu, fokus pengukuran motivasi belajar terutama pada tingkat kognisi psikologis, mengajukan teori motivasi harapan, yang mengeksplorasi tiga motivasi elemen dalam proses belajar siswa, termasuk nilai, harapan, dan emosi (Tu & Chu, 2020).

Menurut Hendrayana et al (2016), menyebutkan bahwa ada beberapa cara yang dapat diterapkan untuk memotivasi seseorang yaitu:

1. Memotivasi dengan kekerasan (*motivating by force*) yaitu dengan cara memotivasi dengan menggunakan ancaman, hukuman atau kekerasan agar yang dimotivasi dapat melakukan apa yang harus dilakukan.
2. Memotivasi dengan bujukan (*motivating by enticement*) yaitu dengan cara memotivasi dengan bujukan atau memberi hadiah agar melakukan sesuatu sesuai harapan yang memberikan motivasi.
3. Memotivasi dengan identifikasi (*motivating by identification*) yaitu dengan cara memotivasi dengan menanamkan kesadaran sehingga

individu berbuat sesuatu karena adanya keinginan yang timbul dari dalam dirinya sendiri dalam mencapai sesuatu.

Menurut Hendrayana et al (2016), indikator motivasi belajar yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

1.2.3. Jenis motivasi belajar

Dalam membicarakan soal jenis-jenis motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik (Masni, 2018).

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar bahwa motivasi intrinsik itu merupakan keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Atau dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor dari luar (Masni, 2018).

Dalam proses belajar yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya, bukan karena keinginan mendapatkan pujian, hadiah dari guru. Bahwa mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik aktivitasnya lebih baik dalam belajar dari pada mahasiswa yang termotivasi secara ekstrinsik. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar. Mahasiswa seperti ini baru akan mencapai kepuasan jika dapat memecahkan masalah pelajaran dengan benar, atau dapat mengerjakan tugas perkuliahan secara baik (Masni, 2018).

Belajar di kelas, kelompok, mandiri dan mengerjakan tugas-tugas menjadi tantangan dan tanpa paksaan ia mau melakukannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang datangnya dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain ataupun dari luar atau dengan kata lain memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar. Dengan kata lain munculnya motivasi intrinsik berdasarkan tujuan yang diinginkan mahasiswa dalam belajar, tanpa adanya pengaruh dari luar seperti dari dosen, orang tua, maupun lingkungan masyarakat dengan dorongan dan kebutuhan dalam belajar (Masni, 2018).

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila mahasiswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi mahasiswa belajar karena hendak mencapai angka tertinggi, diploma, gelar, kehormatan, puji, disegani, dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar mahasiswa mau belajar. Di dalam kelas banyak sekali mahasiswa yang dorongan belajarnya memerlukan motivasi ekstrinsik. Mereka memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari dosen (Masni, 2018).

Namun untuk hal ini tentunya motivasi ekstrinsik tidak lagi menjadi prioritas mahasiswa. Mereka harus membangkitkan semangat belajar dari dalam dirinya sendiri untuk mencapai kesuksesan di perguruan tinggi (Masni, 2018).

2.2.4. Fungsi motivasi belajar

Menurut Haq et al (2018), ada beberapa fungsi motivasi belajar antara lain:

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahu dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik

untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk gerakan psikologis. Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar.

3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui atau dimengerti itu cepat tercapai. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasi diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

2.2.5. Bentuk motivasi belajar

Menurut Haq et al (2018), ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:

1. Memberi angka

Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi, sesuai hasil evaluasi yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang.

2. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Penerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, profesi, dan usia seseorang dengan motif-motif tertentu. Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan pada anak didik yang berprestasi tinggi.

3. Kompetisi

Kompetisi atau persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar bergairah dalam belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

4. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik.

5. Memberi evaluasi

Evaluasi bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi evaluasi.

6. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di kemudian hari atau pada semester atau caturwulan berikutnya.

7. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan di sekolah.

8. Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, yaitu hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah. Sehingga tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga hasilnya akan lebih baik dari pada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.

10. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap

suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

2.2.6. Aspek-aspek motivasi belajar

Menurut Ahmad & Yogyakarta (2019), menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam kegiatan belajar dapat diamati melalui tiga aspek yaitu:

1. Keinginan dan inisiatif sendiri untuk belajar. Keinginan atau inisiatif untuk belajar merupakan kekuatan atau energi dalam diri individu atau siswa yang bersangkutan.
2. Keterlibatan yang ditandai dengan kesungguhan mengerjakan tugas yang diberikan. Keterlibatan dalam mengerjakan tugas sebagai wujud interaksi antara kekuatan internal individu dengan situasi dari luar individu (eksternal).

3. Komitmen untuk terus belajar. Orang yang memiliki komitmen dan keyakinan yang kuat untuk belajar akan memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi.

2.2.7. Strategi motivasi strategi

Menurut Fatiha et al (2014), motivasi belajar dalam bahasa Inggris banyak tujuan utama mereka adalah membantu pembelajaran untuk memperoleh bahasa Inggris serta untuk memfasilitasi penerapannya di bidang studi dan pekerjaan. Strategi-strategi tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

1. Tetap aktif: ini berarti bahwa tubuh kita menyesuaikan apa yang kita lakukan dan bagaimana kita hidup. Jika kita tidak melakukan upaya apapun dalam hidup, tubuh kita tetap statis, tetapi jika kita aktif maka tubuh kita ingin mencapai lebih banyak aktivitas.
2. Berkumpul dengan orang yang bermotivasi: di sini mungkin pernah mendengar pernyataan “penghasilan adalah rata-rata dari 5 orang yang paling banyak menghabiskan waktu bersama”. Ini memunculkan poin kuat yang dapat diterapkan pada hampir setiap aspek kehidupan.
3. Memiliki tujuan: terkadang sulit untuk melakukan hal-hal yang tampaknya membosankan, sulit, atau rumit. Sangat mudah untuk menundanya sampai besok daripada berurusan dengan mereka sekarang. Salah satu cara untuk menghadapinya adalah dengan mulai membuat rencana dalam hidup dan memiliki tujuan.
4. Biarkan orang lain tahu tujuan kita: kita semua ingin tampil cerdas, berbakat, dan pandai di depan orang lain. Tidak ada yang ingin

menunjukkan kegalannya. Membiarkan orang lain tahu apa tujuan kita, benar-benar merupakan cara yang dapat menggunakan prinsip dasar manusia ini untuk keuntungan.

5. Sadarilah bahwa semua orang memiliki hambatan dalam mencapai tujuan: semua orang mengalami hambatan di jalan. Semakin besar ujian, semakin besar pula rintangan itu, tetapi rintangan ini tidak harus mengalahkan. Untuk menjadi sukses harus menyadari bahwa rintangan di jalan tidak akan menghentikan untuk mencapai tujuan selama cukup termotivasi untuk terus maju dan melakukan apa yang bisa untuk mencapai tujuan tersebut.
6. Membaca motivasi: satu hal lagi yang bisa dilakukan adalah membaca kata-kata motivasi tentang kehidupan. Tindakan ini dapat menginspirasi dan membuat siap untuk mengambil tindakan.
7. Lakukan hal tersulit pertama: terkadang kita mengabaikan beberapa hal hanya karena kita tidak ingin melakukan hal tersulit dalam hidup. Ketika memiliki sesuatu yang tidak ingin dilakukan, semua strategi motivasi ini bisa hilang begitu saja.
8. *Make it fun:* tidak masalah jika melakukan sesuatu yang menyenangkan, lagi pula jika menikmati apa yang dilakukan, jauh lebih mudah untuk terus melakukan.

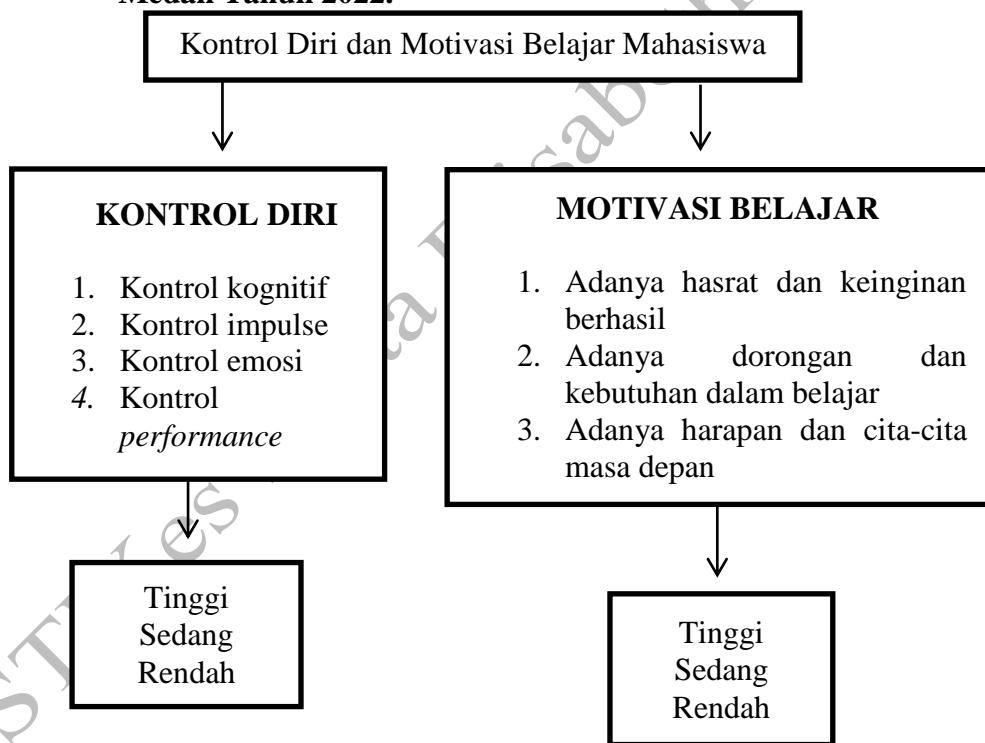
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

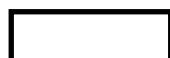
3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah keseluruhan dasar konseptual sebuah penelitian. Tidak semua penelitian didasarkan pada teori formal atau model konseptual, namun setiap penelitian memiliki kerangka kerja, karena itu merupakan dasar pemikiran konseptual (Polit and Beck, 2012).

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.



Keterangan:



= Diteliti



= Menggambarkan

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah perkiraan tentang semua hubungan antara beberapa variabel. Hipotesis ini diperkirakan bisa menjawab pertanyaan. Hipotesis kadang-kadang mengikuti dari kerangka teoritis. Validitas teori dievaluasi melalui pengujian hipotesis (Polit & Beck, 2012). Dalam penelitian ini tidak ada hipotesa karena penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian deskriptif hanya melihat gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai penelitian. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian mengamati, mendeskripsikan dan mencatat perubahan keadaan dan terkadang digunakan sebagai titik awal untuk hipotesis generasi atau penelitian pengembangan teoritis (Polit & Beck, 2012).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengamati, mendeskripsikan, mencatat dan mengetahui gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit and Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 94 responden (B.A.A.K STIKes Santa Elisabeth Medan, 2022).

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi (Polit and Beck, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh mahasiswa Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu 94 responden.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel penelitian juga merupakan konsep dari berbagai label abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa.

4.3.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mengindahkan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek dan fenomena (Polit and Beck, 2012).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
Kontrol diri	Kontrol diri adalah kemampuan diri untuk menahan diri dari godaan	1. Kontrol kognitif 2. Kontrol impuls 3. Kontrol emosi 4. Kontrol performan	Kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dengan skor SS (sangat setuju) = 4 S (setuju) = 3 TS (tidak setuju) = 2 STS (sangat tidak setuju) = 1	O R D I N A R I N G L	Renda h = 20-39 Sedan g = 40-59 Tinggi i = 60-80
Motivasi belajar	Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri baik dari luar untuk mencapa i tujuan belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil berdorongan dan kebutuhan dalam belajar 2. Adanya dorongan dan harapan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Kuesioner sebanyak 20 pertanyaan dengan skor SS (sangat setuju) = 4 S (setuju) = 3 TS (tidak setuju) = 2 STS (sangat tidak setuju) = 1	O R D I N A R I N G L	Renda h = 20-39 Sedan g = 40-59 Tinggi i = 60-80

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis (Polit and Beck, 2012). Instrumen yang akan digunakan dalam skripsi ini adalah kuesioner kontrol diri dan kuesioner motivasi belajar yang dibagikan melalui *link google form*: <https://forms.gle/R8EgkVQGPTzK4Ejs6>. Kuesioner kontrol diri diadopsi

dari penelitian Siallagan et al (2021). Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban: sangat setuju (SS), 3: setuju (S), 2: tidak setuju (TS), 1: sangat tidak setuju (STS). Kontrol diri ada 4 indikator yaitu kontrol kognitif berjumlah 4 pernyataan (1-4), kontrol impulse berjumlah 6 pernyataan (5-10), kontrol emosi berjumlah 5 pernyataan (11-15) dan kontrol *performance* berjumlah 5 pernyataan (16-20).

Rumus panjang kelas kontrol diri:

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{80 - 20}{3}$$

$$P = 20$$

Dimana P = panjang kelas dengan rentang 60 (selisih nilai tertinggi dikurang nilai terendah) dan dibagi banyak kelas 3 yaitu (tinggi, sedang, rendah). Maka didapatkan panjang kelas sebesar 20. Dengan menggunakan $P = 20$, maka didapatkan hasil penelitian dari kontrol diri dengan kategori: rendah (20-39), sedang (40-59), tinggi (60-80).

Sedangkan kuesioner motivasi belajar diadopsi dari penelitian Simbolon et al (2020). Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban: sangat setuju (SS), 3: setuju (S), 2: tidak setuju (TS), 1: sangat tidak setuju (STS). Dengan 3 indikator motivasi belajar adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil berjumlah 8 pernyataan (1-8), adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar berjumlah 5 pernyataan (9-13), adanya harapan dan cita-cita masa depan berjumlah 7 pernyataan (14-20).

Rumus panjang kelas motivasi belajar:

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{80 - 20}{3}$$

$$P = 20$$

Dimana $P = \text{panjang kelas}$ dengan rentang 60 (selisih nilai tertinggi dikurang nilai terendah) dan dibagi banyak kelas 3 yaitu (tinggi, sedang, rendah). Maka didapatkan panjang kelas sebesar 20. Dengan menggunakan $P = 20$, maka didapatkan hasil penelitian dari motivasi belajar dengan kategori: rendah (20-39), sedang (40-59), tinggi (60-80).

4.5. Lokasi dan Waktu Pengambilan

4.5.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan didasarkan pada pertimbangan bahwa di pendidikan tersebut memiliki jumlah mahasiswa yang mencukupi untuk dijadikan sampel penelitian dan didukung dengan tempat tinggal responden yang mudah dijangkau oleh peneliti. Kondisi ini mempermudah peneliti yang melakukan penelitian.

4.5.2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 27 April – 6 Mei 2022.

4.6. Prosedur dan Pengumpulan Data

4.6.1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui *link google form*: <https://forms.gle/R8EgkVQGPTzK4Ejs6>. Keseluruhan prosedur pengumpulan data diuraikan sebagai berikut:

1. Mengurus surat lolos kaji etik dari komite etik STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Mengurus surat ijin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Mengurus ijin pelaksanaan penelitian dari Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
5. Membagikan kuesioner melalui *link google form*.

4.6.2. Uji validitas dan reliabilitas

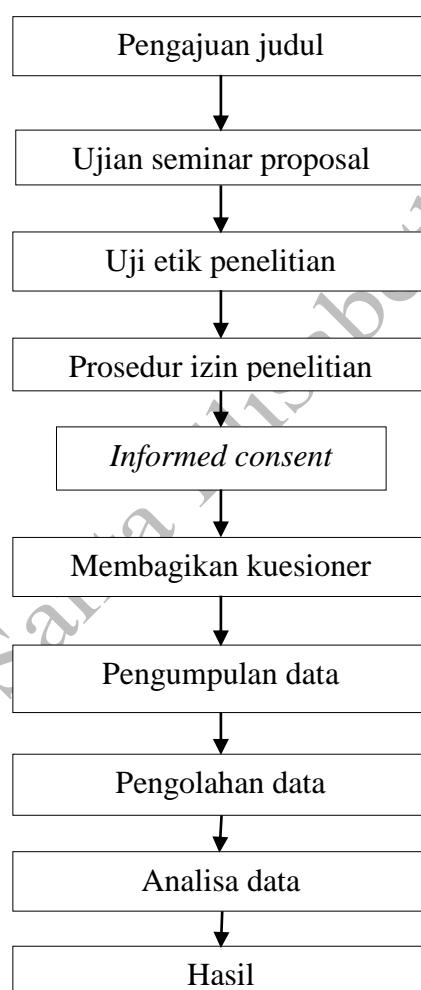
Validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menyangkut sejauh mana instrument memiliki sampel item yang sesuai untuk konstruksi yang diukur. Untuk mengetahui uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Uji reliabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas suatu instrumen. Uji reliabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas suatu instrumen (Polit and Beck, 2012).

Pada penelitian ini, instrumen variabel kontrol diri diadopsi dari penelitian Siallagan et al (2021), dengan nilai uji validitas dan reliabilitas 0,917. Sedangkan kuesioner motivasi belajar diadopsi dari penelitian Simbolon et al (2020), dengan

nilai uji validitas dan reliabilitas 0,844. Oleh karena itu, peneliti tidak lagi melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.



4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020).

Data yang diperoleh dari responden diolah dengan bantuan komputer. Adapun proses pengolahan data pada rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka peneliti melakukan pemeriksaan kembali kuesioner untuk memastikan agar semua jawaban terisi dengan baik dan benar, karena apabila terdapat jawaban yang belum terisi maka peneliti mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden untuk diisi kembali.

2. *Coding*

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Data yang sudah didapat kemudian diberikan kode sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengolah dan menganalisa data selanjutnya. Hal ini sangat penting dilakukan bila pengelolaan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer.

3. *Scoring*

Scoring berfungsi untuk menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan pertanyaan yang diajukan peneliti.

4. *Tabulating*

Untuk mempermudah analisa data, serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi. Data yang telah diperoleh dari responden dimasukkan kedalam program komputerisasi.

Semua akan disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai penjelasan.

Hasil penelitian dianalisis secara univariat yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa.

4.9. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta. Tiga prinsip mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *beneficence* (berbuat baik), *respect for human* (pengharapan terhadap martabat manusia), dan *justice* (keadilan) (Polit and Beck, 2012).

Peneliti akan melindungi responden dengan prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for person*)

Dalam rancangan penelitian ini mengikutsertakan responden dan harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Apapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan pada responden.

2. Beneficence & maleficence

Rancangan dalam penelitian ini yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kelemahan terhadap responden.

3. Justice

Responden harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Peneliti juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu:

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. *Privacy*, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala umur yang mengindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No: 047/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Medan merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan. STIKes Santa Elisabeth Medan berlokasi di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar VIII Padang Bulan Medan. STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai 7 program studi yaitu: D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), Sarjana Gizi, Prodi Ners Tahap Akademik dan Tahap Profesi. Dan Memiliki Motto “ Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25: 36)”. Selain itu STIKes Santa Elisabeth juga memiliki Visi dan misi sebagai berikut:

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan “Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022”

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.

2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan evidence based practice, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetisi dan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetisi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2. Hasil Penelitian

- 5.2.1. Data demografi frekuensi responden berdasarkan data demografi (Usia, Jenis kelamin, Agama, dan Suku) mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi (Usia, Jenis Kelamin, Agama, dan Suku) Mahasiswa Di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Karakteristik	F	%
Usia responden		
21	9	9,6
20	50	53,2
19	31	33
18	4	4,3
Total	94	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	7	7,4
Perempuan	87	92,6
Total	94	100
Agama		
Protestan	60	63,8
Khatolik	33	35,1
Budha	1	1,1

Karakteristik	F	%
Total	94	100
Suku		
Toba	52	55,3
Karo	6	6,4
Nias	27	28,7
Pakpak	1	1,1
Simalungun	6	6,4
China	1	1,1
Dll	1	1,1
Total	94	100

Berdasarkan tabel 5.2. diperoleh data mahasiswa tingkat II STIKes Santa

Elisabeth Medan Tahun 2022 dengan jumlah 94 responden menunjukkan mayoritas berusia 20 tahun sebanyak 50 responden (53,2%), dan minoritas berusia 18 tahun sebanyak 4 responden (4,3%). Mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 87 responden (92,6%) dan laki-laki sebanyak 7 responden (7,4%). Mayoritas mahasiswa yang beragama kristen protestan sebanyak 60 responden (63,8%), dan minoritas beragama budha sebanyak 1 responden (1,1%). Mayoritas mahasiswa bersuku batak toba sebanyak 52 responden (55,3%), dan minoritas bersuku pakpak china, dll sebanyak 1 responden (1,1%).

5.2.2. Gambaran kontrol diri pada mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Kontrol Diri Mahasiswa Di Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Kontrol Diri	F	%
Total	94	100
Tinggi	23	24,5
Sedang	70	74,5
Rendah	1	1,1

Berdasarkan tabel 5.3. diperoleh data mahasiswa tingkat II STIKes Santa

Elisabeth Medan Tahun 2022 dengan jumlah 94 responden, mayoritas mahasiswa

yang memiliki kontrol diri sedang sebanyak 70 responden (74,5%), dan minoritas mahasiswa yang memiliki kontrol diri rendah sebanyak 1 responden (1,1%).

5.2.3. Gambaran motivasi belajar pada mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Motivasi Belajar Mahasiswa Di Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

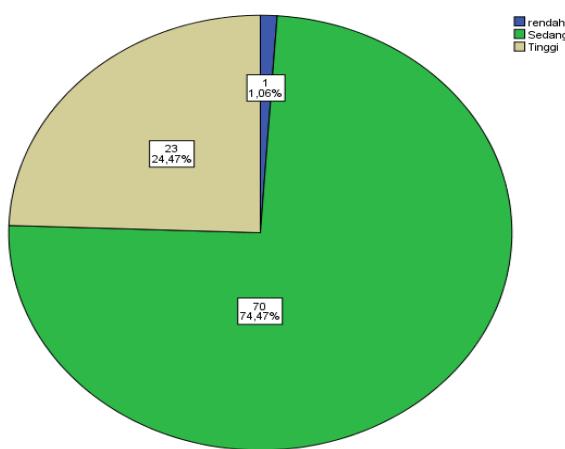
Motivasi Belajar	F	%
Tinggi	75	79,8
Sedang	18	19,1
Rendah	1	1,1
Total	94	100

Berdasarkan tabel 5.4. diperoleh data mahasiswa tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dengan jumlah 94 responden, mayoritas mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 75 responden (79,8%), dan minoritas mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 1 responden (1,1%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Kontrol diri pada mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Kontrol diri Pada mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.1. diperoleh data mahasiswa tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dengan jumlah 94 responden, mayoritas mahasiswa yang memiliki kontrol diri sedang sebanyak 70 responden (74,5%) dan minoritas mahasiswa yang memiliki kontrol diri rendah sebanyak 1 responden (1,1%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti berasumsi bahwa kontrol diri Ners tingkat II dikategorikan sedang, mahasiswa yang memiliki kontrol diri sedang karena mahasiswa ners tingkat II berada di lingkungan yang kondusif yaitu asrama, sehingga mahasiswa mampu mengendalikan tingkah laku sebelum bertindak, mampu melakukan pertimbangan sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak ke arah yang positif dan mampu mendahulukan hal yang lebih penting serta mampu mengatur diri sendiri. Sehingga mahasiswa fokus dalam

mengerjakan tugas kuliah. Kontrol diri Ners tingkat II masih perlu ditingkatkan lagi karena masih ada mahasiswa yang memiliki kategori kontrol diri rendah, mahasiswa masih sulit mengatur dirinya dan masih sulit mengendalikan diri, dan masih belum mampu melakukan pertimbangan sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak ke arah positif dan mampu mendahulukan hal yang lebih penting seperti adanya kegiatan pembelajaran bersama yang diberlakukan oleh asrama yaitu pada jam malam, akan tetapi masih ada mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, hal itu disebabkan oleh kontrol diri dari mahasiswa yang rendah karena mahasiswa tidak terbiasa menghilangkan kebiasaan buruk dan tidak mampu menahan godaan dari luar seperti menggunakan gadget sampai melupakan waktu untuk belajar dan sulit menolak ajakan teman.

Asumsi ini didukung oleh Rizky Elnina (2022), kontrol diri berperan sebagai penentu dalam melakukan sesuatu. Memiliki kontrol diri tinggi mampu memperhatikan cara dalam mengontrol dirinya pada situasi tertentu, sedangkan yang memiliki kontrol diri rendah tidak memiliki kemampuan dalam memperhatikan konsekuensi dari tindakan yang dilakukan.

Asumsi ini didukung oleh Waseso et al (2020), kontrol diri yang tinggi akan menuntun dan membimbing tingkah laku individu untuk mengarahkan kepada perilaku yang positif. Yang menyatakan bahwa setiap orang pada umumnya memiliki kendali atas hal-hal yang terjadi. Kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilakunya yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif

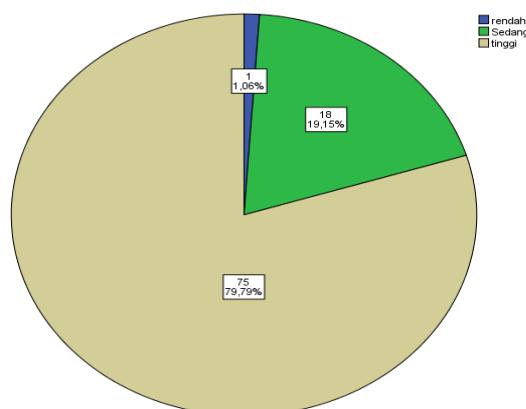
untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan.

Asumsi ini didukung oleh Nuryana et al (2020), teman sebaya memiliki pengaruh pada individu untuk mengontrol diri seseorang. Seseorang memiliki kontrol dalam mengatur dirinya untuk mengelola keuangannya. Teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri. Apabila semakin baik peran teman sebaya maka kontrol diri akan semakin baik dan berlaku sebaliknya. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi peranan teman sebaya maka kontrol diri mengenai keuangan yang dimiliki oleh individu tersebut akan semakin baik. Perilaku teman sebaya yang positif secara tidak langsung akan mengontrol individu untuk berbuat baik yang dikuatkan dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi dan keinginan individu tersebut.

Asumsi ini didukung oleh Kurnia (2021), untuk meningkat kontrol diri pada mahasiswa dapat dilakukan strategi kontrol diri sebagai berikut: Ingat terus pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pengatur kehidupan, berpikir terlebih dahulu dengan menggunakan akal yang jernih keuntungan dan kerugian bagi diri sebelum melakukan sesuatu, mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang dapat ditimbulkan dari perbuatan yang dilakukan, bersabar apabila terkena musibah, bersabar dalam mengerjakan sesuatu yang diperintahkan Tuhan, bersabar dalam menghindari sesuatu yang dilarang Tuhan, mensyukuri nikmat dan berempati kepada orang lain.

5.3.2. Motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.2. diperoleh data mahasiswa tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dengan jumlah 94 responden, mayoritas mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 75 responden (79,8%) dan minoritas mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 1 responden (1,1%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti berasumsi bahwa motivasi belajar Ners tingkat II dikategorikan tinggi, karena mahasiswa ners tingkat II sedang berada di asrama sehingga adanya dorongan dari dalam dan luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Mahasiswa yang memiliki dorongan dalam dirinya berarti memiliki hasrat, keinginan, kebutuhan, dan harapan untuk berhasil dalam belajar untuk mencapai cita cita dimasa depan. Motivasi belajar ners tingkat II masih perlu ditingkatkan dan dipertahankan karena masih ada mahasiswa yang memiliki kategori motivasi belajar rendah, karena adanya masalah baik dalam dan luar mahasiswa tersebut seperti mahasiswa tidak yakin

mengingat semua pembelajaran yang diberikan oleh dosen, hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak memiliki hasrat atau keinginan untuk mempelajari pembelajaran tersebut dan didukung oleh faktor teman sebaya dari mahasiswa yang kerap mengabaikan tentang pembelajaran dari dosen sehingga tidak memunculkan keinginan dari mahasiswa untuk belajar.

Asumsi ini didukung oleh Savira et al (2021), motivasi belajar tinggi karena adanya dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contohnya seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, dan sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar.

Asumsi ini didukung oleh Djunaid & Hilamuhu (2021), menunjukkan motivasi yang tinggi karena mahasiswa yang aktif dan serius dalam setiap kegiatan dan mempunyai dorongan serta memiliki manajemen waktu yang baik sehingga lebih serius untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Sedangkan motivasi rendah adalah mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan yang sama dengan motivasi dalam kategori tinggi.

Asumsi ini didukung oleh Yulianda & Syofyan (2018), berdasarkan hasil penelitian, pengaruh dari teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNP dimana teman sebaya memberikan

dukungan (*support*) seperti diberi semangat saat akan ujian, diberi semangat saat presentasi didepan kelas, dan mendorong mahasiswa pendidikan ekonomi UNP untuk lebih independent seperti menumbuhkan rasa percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengerjakan dan menuntaskan tugas secara mandiri, sehingga motivasi yang ada dalam diri mahasiswa pendidikan ekonomi UNP menjadi lebih tinggi serta dipengaruhi juga oleh faktor diluar diri yaitu teman sebaya. Teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, dimana apabila seorang mahasiswa mengikuti teman yang baik akan mempengaruhi perilakunya ke arah yang lebih baik begitu juga dengan sebaliknya.

Asumsi ini didukung oleh Winata (2021), motivasi belajar adalah motivasi keseluruhan individu yang menjadi penyebab terjadinya aktivitas pembelajaran yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arahan bagi kegiatan belajar tersebut, guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar, motivasi ialah faktor yang sangat penting. Motivasi memberikan dorongan dan mendorong orang agar terlibat dalam aktivitas. Motivasi ialah pedoman untuk memandu kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang jelas. Ciri-ciri seseorang yang mempunyai motivasi diri yaitu rajin mengerjakan tugas, semangat, tidak takut menghadapi kesulitan, mandiri, mampu membela pendapat dan mau memecahkan masalah. Motivasi dapat menyebabkan perubahan energi tubuh yang akan mempengaruhi psikologi, perasaan dan emosinya sehingga mendorong individu untuk melakukan sesuatu hal.



BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Hasil penelitian dari 94 responden tentang gambaran kontrol diri dan Motivasi belajar di prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 maka dapat disimpulkan:

- 6.1.1. Kontrol diri mahasiswa di prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 mayoritas sedang sebanyak 70 responden (74,5%).
- 6.1.2. Motivasi belajar mahasiswa di prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 mayoritas tinggi sebanyak 75 responden (79,8%).

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti tentang kontrol diri dan Motivasi belajar mahasiswa prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 maka disarankan:

6.2.1. Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai gambaran kontrol diri dan Motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

6.2.2. Praktis

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa Di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 untuk membentuk kelompok belajar di asrama guna lebih meningkatkan serta mempertahankan kontrol diri dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa tersebut.

2. Bagi institusi

Diharapkan kepada institusi untuk mengaktifkan kembali bimbingan akademik untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh dukungan sosial terhadap kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Z. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Skripsi*, 8(5), 55.
- Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan *Cooperative Learning* Terhadap Prestasi Belajar Di Sd Muhammadiyah Sokonandi. 3(1), 35–56
- Astutisari, L., Hudiyah, A., & Haq, B. (2022). *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecenderungan Internet dalam d Proses Belajar Daring*. 3(2), 2352–2359.
- Djunaid, U., & Hilamuhu, F. (2021). Hubungan Motivasi Menjadi Bidan Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Semester Viii D-Iv Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 10(2), 16-25.
- Duckworth, A. L., Taxer, J. L., Eskreis-Winkler, L., Galla, B. M., & Gross, J. J. (2019). *Self-Control and Academic Achievement. Annual Review of Psychology*, 70 373–399. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-103230>
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Fatiha, M., Sliman, B., Mustapha, B., & Yahia, M. (2014). *Attitudes and motivations in learning English as a foreign language. International Journal of Arts & Sciences*, 7(3), 117-128.
- Ghufron, M. N. (2016). Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. *Fikrah*, 4(1), 138. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1664>
- Haq, A. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Jurnal vicratina*, 3(1), 193-214.
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan ketergantungan internet di pustaka digital Perpustakaan Daerah Medan. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 131-145.
- Hastuti, L. W. (2018). Kontrol Diri dan Agresi : *Tinjauan Meta-Analisis*. 26(1), 42–53. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.32805>
- Hendrayana, A. S., Erisyani, E., & Setiana, N. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar,

- Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung. *Edu Humaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 163-177.
- Hutagalung, D. M., Kerebungu, F., & Lamadirisi, M. (2021). Perilaku Belajar Mahasiswa Batak Toba di Universitas Negeri Manado. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 36-46.
- Ich Timart Diany Sinaga, Netto W. S. Rahan, & Abdul Rahman Azahari. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Nanga Bulik 6 Kabupaten Lamandau. *Journal of Environment and Management*, 3(1), 55–61. <https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4286>
- Istri, D. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Dan Keterampilan Sosial Dengan Kecanduan Internet Pada Siswa Smk. *Prosiding SEMNAS Penguanan Individu Di Era Revolusi Informasi*, c, 101–109.
- Kurnia, R. (2021). Strategi Meningkatkan Kontrol Diri di Masa Pandemi COVID-19. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8756>
- Kurniadi, Y U., et al. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Lestari, (2020). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. (Ed. 1). Yogyakarta. https://books.google.co.id/books?id=5mL2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Lestari, T. et al. (2020). Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Melanjutkan Profesi Ners Di Unissula Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Kesehatan*, 66–75. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimukes/article/view/10221/4589>.
- Lubis, R., Ritonga, T., Simatupang, D., & Matematika, F. P. (2022). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Sosorgadong*. 5(1), 34–40.
- Lukaningsih, (2010). Pengembangan Kepribadian untuk Mahasiswa Kesehatan dan Umum. (Ed. 1). Yogyakarta. ISBN: 978-602-95997-3-2.
- Masni, H. (2018). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Milyavskaya, M., & Inzlicht, M. (2021). *Self-control in daily life Self-control in*

- daily life : Prevalence and effectiveness of diverse self-control strategies*
University of Dundee. <https://doi.org/10.1111/jopy.12604>
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940-958.
- Obrentz, S. B. (2012). *Predictors Of Science Success : The Impact Of Motivation And Learning Strategies On College Chemistry Performance*.
- Polit, denise f., & Beck, cheryl T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Puteri, A. P., & Dewi, D. K. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. November, 289–302.
- Ramdhani et al, (2016). Psikologi untuk Indonesia Tangguh dan Bahagia, (Ed. 1). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. SBN: 978-602-386-039-5 1601004-B8E.
<https://www.google.com/amp/s/docplayer.info/amp/129197109-Psikologi-untuk-indonesia-tangguh-dan-bahagia-editor-neila-ramdhani-supra-wimbarti-yuli-fajar-susetyo.html>
- Rizky Elnina, D. (2022). Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi Kemampuan self control mahasiswa ditinjau dari perilaku *impulsive buying* terhadap produk fashion. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 2(1), 001–019.
<https://nasional.sindonews.com/read>
- Savira, L. A., Setiawati, O. R., Husna, I., & Pramesti, W. (2021). Hubungan Stres dengan Motivasi Belajar Mahasiswa disaat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 183–188.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.577>
- Siallagan, A. M., Derang, I., & ... (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung*
<Http://Jurnal.Darmaagung.Ac.Id/Index.Php/Darmaagunghusada/Article/View/952>

Simbolon, P., Mendrofa, D. S., & Zega, A. I. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di STIKes St. Elisabeth Medan. *Jurnal Masohi*, 1(1), 1–7.

Syaifulloh, Y., Susanti, S., & Mardi, M. (2021). Peran Kontrol Diri Dalam Motivasi Berprestasi Dan Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 27–36. <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i1.2443>

Tu, J., & Chu, K. (2020). *Analyzing the Relevance of Peer Relationship, Learning Motivation , and Learning Effectiveness — Design Students as an Example*.

Waseso, A. P., Astuti, K., Widanarti, M., Psikologi, F., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2020.). *The Relationship Between Academic Stress And Self-Control With*. 000, 1–10.

Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>

Yulianda, M., & Syofyan, R. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya Terhadap Prokratinasi Akademik Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 450-462.

LAMPIRAN

STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden Penelitian
Di
Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Enjel Fbryan Sijabat
NIM : 032018093

Sebagai mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan jurusan keperawatan, bermaksud akan melakukan Peneliti yang berjudul **“Gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan saudara dan saudari untuk meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini, anda berhak untuk menyetujui dan menolak menjadi responden, apabila setuju menjadi responden ini.

Atas kesediaan untuk berpartisipasi dalam Penelitian ini, sebelumnya diucapkan terimakasih.

Peneliti,



Enjel Fbryan Sijabat

INFORMED CONSENT
(Persetujuan menjadi partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang dilakukan oleh Enjel Fbryan Sijabat dengan judul “Gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di Prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 ”. Saya memutuskan setuju untuk ikut partisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Peneliti



Enjel Fbryan Sijabat

Medan ,..... 2022

Responden

(.....)

KUESIONER KONTROL DIRI

Kode Responden :
Initial :
Umur :
Jenis Kelamin :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya fokus dalam mengerjakan tugas kuliah				
2	Saya kebiasaan dalam menghilangkan kebiasaan buruk				
3	Saya tetap mengerjakan tugas saya meskipun banyak yang mengganggu saya				
4	Saya mengatur pengeluaran keuangan saya dengan baik				
5	Saya membicarakan sesuatu yang tidak benar				
6	Saya dapat diandalkan ketika diberikan tugas oleh dosen saya				
7	Saya mudah marah dengan orang lain				
8	Saya tidak menunjukkan emosi saya di depan umum				
9	Saya menghabiskan banyak uang untuk keperluan perkuliahan				
10	Saya memikirkan konsekuensi yang terjadi dengan apa yang saya lakukan				
11	Saya adalah orang yang tepat waktu				
12	Saya mudah terpengaruh dengan perkataan orang lain				
13	Saya termasuk orang yang teguh dalam berpendirian				
14	Saya mengungkapkan apa saja yang ada dalam pikiran saya kepada orang lain				
15	Saya mampu menahan godaan dari lingkungan luar				
16	Saya sulit untuk menolak ajakan teman				
17	Saya percaya diri dengan penampilan saya saat ini				
18	Saya mudah untuk lepas control				
19	Saya adalah orang yang memiliki disiplin diri yang kuat menurut orang-orang disekitar saya				
20	Saya adalah orang yang memiliki disiplin diri yang kuat menurut orang-orang disekitar saya				

(Siallagan et al., 2021)

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Kode Responden :
Initial :
Umur :
Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bergairah untuk belajar tentang karena banyak buku di dukung oleh buku di perpustakaan				
2.	Saya selalu mengikuti perkuliahan dengan penuh konsentrasi dan memperhatikan dengan seksama saat dosen menerangkan materi perkuliahan				
3.	Saya selalu berusaha membaca setiap materi pelajaran yang diberikan oleh dosen kepada saya				
4.	Saya tidak yakin mengingat semua pelajaran yang diberikan oleh dosen oleh sebab itu saya selalu mengulang pelajaran setelah pulang kuliah				
5.	Jika ada tugas kelompok saya selalu ikut mengerjakan tugas tersebut tanpa harus disuruh oleh teman kelompok saya				
6.	Saya tidak pernah bolos pada jam pelajaran				
7.	Saya lebih suka belajar di pagi hari dibandingkan sore hari				
8.	Saya berangkat ke kampus atas keinginan saya sendiri				
9.	Saya selalu belajar dengan baik supaya saya bisa mendapat nilai yang bagus.				
10.	Apabila saya melihat teman – teman saya sedang asyik belajar, maka muncul keinginan saya untuk ikut belajar.				
11.	Persaingan untuk belajar lebih maju dan mendapatkan nilai tertinggi dikelas membuat saya semakin bersemangat dalam belajar				
12.	Saya lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua saya.				
13.	Saya tertarik dengan program pendidikan yang mendukung kompetisi seperti seminar dan <i>workshop</i> .				
14.	Saya akan mendapatkan <i>feedback</i> dari tugas – tugas yang saya kerjakan, karena itu saya bersemangat dalam mengerjakan tugas yang di berikan.				
15.	Saya selalu yakin bahwa tugas yang diberikan dosen akan dapat saya kerjakan dengan baik.				
16.	Saya selalu berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar yang setinggi – tingginya				
17.	Saya puas jika nilai akhir semester saya baik				
18.	Saya belajar keperawatan dengan baik karena saya ingin menjadi seorang perawat yang profesional				
19.	Saya belajar dengan baik karena saya tahu hasilnya akan berguna untuk saya di masa depan				
20.	Saya berharap setelah saya lulus dari sekolah keperawatan saya dapat bekerja dengan baik				

(Simbolon et al., 2020)

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Kontrol Diri Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners
Tingkat II Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan TA.2022

Nama mahasiswa : Enjel Fbryan Sijabat

N.I.M :032018093

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep,Ns.,M. Kep

Medan,14 Desember 2021
Mahasiswa



Enjel Fbryan Sijabat

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Enjel Fbryan Sijabat
2. NIM : 032018093
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Gambaran Kontrol Diri Dan Motivasi Belajar Mahasiswa
Ners Tingkat II Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth
Medan TA.2022

4. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
Pembimbing I	Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc	
Pembimbing II	<u>Lindawati Tampubolon.</u> <u>S.Kep,Ns.,M. Kep</u>	

5. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul: Gambaran Kontrol Diri Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan TA.2022
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,14 Desember 2021

Ketua Program Studi Ners


Lindawati Tampubolon. S.Kep,Ns.,M. Kep



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 31 Januari 2022

Nomor: 172/STIKes/D3 Kep-Penelitian/I/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Indra Hizkia Perangin-Angin, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yeri Nibenia Zega	032018039	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Caring Behavior Mahasiswa Tingkat 3 Pada Masa Pandemi di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
2.	Enjel Fbryan Sijabat	032018093	Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 047/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Enjel Fbryan Sijabat
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 April 2022 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 13, 2022 until April 13, 2023.





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 April 2022

Nomor: 567/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Evan Juniman Lahagu	032018095	Hubungan Posisi Dan Lama Duduk Dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i> Selama Kuliah <i>Online</i> Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
2.	Enjel Ebryan Sijabat	032018093	Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
3.	Surianum Saragih	032018098	Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik tinggi, terimakasih.

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mesdiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Setia

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



Dipindai dengan CamScanner



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 April 2022

No : 045 /Ners/STIKes/IV/2022

Lampiran : -

Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 526/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 05 April 2022
2. 552/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
3. 567/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022

perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Bina Borta Pandiangan (Sr. M. Angela, FSE)	032018096	Pengaruh <i>mindfulness meditation</i> terhadap kecemasan pada mahasiswa tingkat dua di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth tahun 2022
2.	Citra Kartika Waruwu	032018059	Hubungan lama penggunaan laptop dengan keluhan neck pain pada mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Triyanti Lestari Laoli	032018118	Hubungan lama penggunaan <i>gadgets</i> terhadap kejadian astenopia pada mahasiswa prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
4.	Evan Juniman Lahagu	032018095	Hubungan posisi dan lama duduk dengan keluhan <i>low back pain</i> selama kuliah online pada mahasiswa tingkat II Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022,
5.	Enjel Ebryan Sijabat	032018093	Gambaran kontrol diri dan motivasi belajar mahasiswa di prodi Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
6.	Surianim Saragih	032018098	Hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih kami.



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.



Dipindai dengan CamScanner

MASTER DATA

NO	Usia	JK	Agama	Suku	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	TOTAL	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38	p39	p40	TOTAL
33	1	1	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79				
34	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60				
35	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	55	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63					
36	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	63					
37	2	2	5	3	3	3	1	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	57	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	63					
38	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59					
39	3	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	58	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70					
40	2	2	3	1	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63					
41	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	1	2	2	4	1	2	4	1	2	2	49	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	63						
42	2	2	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74					
43	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69					
44	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	54	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58					
45	3	2	3	1	4	3	3	4	1	3	2	4	1	3	4	2	3	1	3	3	55	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68					
46	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60					
47	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	48	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55					
48	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	56	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57					
49	3	2	3	1	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	64					
50	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61					
51	2	2	3	1	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	56	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61					
52	1	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	54	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66					
53	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60					
54	2	2	3	1	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	470	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80					
55	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	56					
56	2	2	3	1	3	3	4	1	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	64	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72					
57	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	59	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	63					
58	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	3	53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	56					
59	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	62	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	64					
60	2	2	3	1	4	1	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	55	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61					
61	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42					
62	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20					
63	3	2	3	1	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65					
64	2	2	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	46	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	43				

HASIL OUTPUT

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 tahun	9	5,8	9,6	9,6
	20 tahun	50	32,3	53,2	62,8
	19 tahun	31	20,0	33,0	95,7
	18 tahun	4	2,6	4,3	100,0
	Total	94	60,6	100,0	
Missing	System	61	39,4		
Total		155	100,0		

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	7	4,5	7,4	7,4
	perempuan	87	56,1	92,6	100,0
	Total	94	60,6	100,0	
Missing	System	61	39,4		
	Total	155	100,0		

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Katolik	33	21,3	35,1	35,1
	Protestan	60	38,7	63,8	98,9
	Budha	1	,6	1,1	100,0
	Total	94	60,6	100,0	
Missing	System	61	39,4		
Total		155	100,0		

Suku

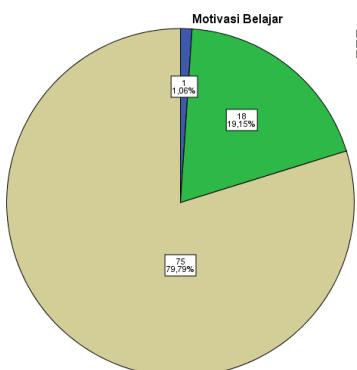
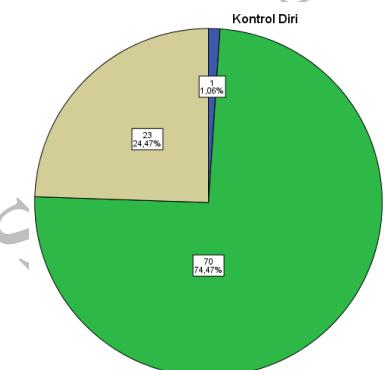
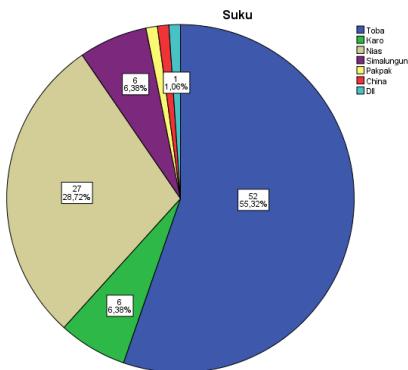
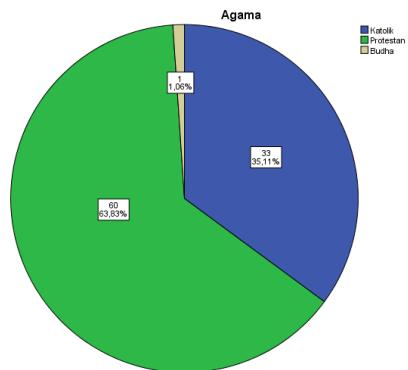
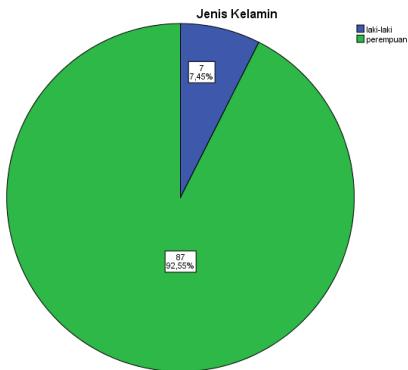
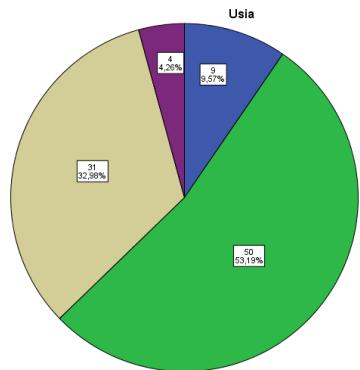
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Toba	52	33,5	55,3	55,3
	Karo	6	3,9	6,4	61,7
	Nias	27	17,4	28,7	90,4
	Simalungun	6	3,9	6,4	96,8
	Pakpak	1	,6	1,1	97,9
	China	1	,6	1,1	98,9
	Dll	1	,6	1,1	100,0
	Total	94	60,6	100,0	
Missing	System	61	39,4		
Total		155	100,0		

Kontrol Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	,6	1,1	1,1
	Sedang	70	45,2	74,5	75,5
	Tinggi	23	14,8	24,5	100,0
	Total	94	60,6	100,0	
Missing	System	61	39,4		
Total		155	100,0		

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	1	,6	1,1	1,1
	Sedang	18	11,6	19,1	20,2
	tinggi	75	48,4	79,8	100,0
	Total	94	60,6	100,0	
Missing	System	61	39,4		
Total		155	100,0		





SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Enjei Fibryan Sijabat.....
NIM : 032018093.....
Judul : Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi
Belajar Mahasiswa di Prodi Ners.....
Tingkat I. STIKes Santa Elisabeth.....
Medan Tahun 2022.....
Nama Pembimbing I : Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc.....
Nama Pembimbing II : Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep.....
Nama Penguji III : Jagantar P. Pane, S.Kep., Ns., M.Kep.....

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
1.	15 Mei 2022	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc	Konsul Bab 5 dan Bab 6 (pembuatan Abstrak)	CH		
2.	16 Mei 2022	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc	Konsul Bab 5 dan 6 - kesimpulan dan saran	CH		
3.	17 Mei 2022	Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 dan 6 - pembuatan kesimpulan dan saran		YF	



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
4.	18 Mei 2022	Lindawati F. Tampubolon, S.kp. NS., M.kp	Konsul bab c. Kesimpulan & Saran		H	
5.	21 Mei 2022	Mestiana Br. Karo. M.kp. DNSc	Konsul Informed Consent	PF		
6	23 Mei 2022	Mestiana Br. Karo. M.kp. DNSc	Konsul Informed Consent dan tuelisioner	PF		
7.	27 Mei 2022	Mestiana Br. Karo. M.kp DNSc.	Konsul Rentang Skor, Asumsi, kesimpulan & Saran	PF		
8.	30 Mei 2022	Jagnetar P. Pone, S.kp. Ns., M.kp	Konsul Asumsi, kesim pulan dan Saran			JK



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
9.	31 Mei 2022	Lindawati F. S.kep.Ns., M.kep.	konsul Bab 5 dan kesimpulan dan saran dan sistematika Penulisan dan Acc		<i>A</i>	
10.	2 Juni 2022	Mestiana Br. Karo. M.kep.. D.NSc.	konsul Bab 5 dan (Rantang Skor, Asumsi, kesimpulan dan saran)	<i>A</i>		
11.	3 Juni 2022	Jagatiar P. Pane., S.kep. M.kep	konsul kesimpulan dan Saran dan Acc			<i>A</i>
12.	6 Juni 2022	Mestiana Br. Karo. M.kep.. D.NSc		Acc	<i>A</i>	





